



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,



Lin Ai Ping

Tokoh Dermawan Medan Gelar Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dari Tiga Panti Asuhan



Dadang



Para tokoh dermawan Medan berfoto bersama anak penghuni panti dan pengurus panti asuhan.



Pemilik Restoran Ibu Zhang Zhao Qiang membagikan hadiah kepada para anak yatim.



Lin Ai Ping secara simbolis membagikan hadiah kepada anak panti.

MEDAN (IM) - Tiwan, Abenk, Shintawaty, Riady, Phing dan rekan lainnya dari Medan Sabtu (2/4) lalu berkumpul di Restoran MIRAMAR Medan untuk menjamu anak yatim piatu dan pengurus dari tiga panti asuhan.

Pertama yaitu Panti Asuhan Bumi Nusantara, Jalan Perjuangan, Tanjung Rejo yang dipimpin pengurus Dharma membawa 35 anak yatim piatu laki-laki dan perempuan.

Rombongan kedua, Panti Asuhan Al-Washlyah, Jalan TB Simatupang Pinang Baris No.67, dipimpin oleh Penanggung Jawab Zulpika dengan 100 anak yatim laki-laki dan perempuan.

Sedangkan rombongan ketiga, Panti Asuhan Al-Marhamah, Jalan Garuda Sei Sikambang dipimpin oleh Penanggung Jawab Dadang membawa 39 anak yatim laki-laki

dan perempuan. Mereka semua hadir dalam kegiatan buka puasa bersama.

Perwakilan para tokoh dermawan Medan Lin Ai Ping menyampaikan pidato. Selamat malam

semua, terima kasih atas kedatangan semua pihak. Kita semua melakukan buka puasa bersama. Semoga kita semua menikmati makanan ini dengan penuh kebahagiaan. Sedangkan Dadang mewakili

tiga panti asuhan mengucapkan terima kasih kepada semua dermawan yang ditengah kesibukannya tidak lupa menghibur anak yatim dengan menyelenggarakan buka puasa bersama. Sehingga para anak yatim

merasakan masih ada kehangatan dan kepedulian di dunia ini.

“Semoga Allah memberkati Anda semua dengan kedamaian, kesehatan, dan kebahagiaan,” ucapnya. Panitia penyelenggara dan

pemilik Restoran Miramar Indonesia Ibu Zhang Zhao Qiang juga membagikan hadiah berupa handuk, sandal, topi, makanan ringan, angpao dan lainnya kepada para anak yatim. • idn/din



Anak penghuni panti asuhan makan bersama.



Suasana buka puasa bersama.

Sekretariat Yayasan Keluarga Besar Wijaya Gelar Sembahyang Leluhur Musim Semi



Warga Marga Huang melakukan prosesi sembahyang Tian Guan di Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.



Warga Marga Huang melakukan ritual sembahyang di depan meja abu leluhur Marga Huang.

kantor sekretariat Yayasan Keluarga Besar Wijaya Minggu (3/4) lalu dari pukul 8:00 hingga 12:00 WIB menyelenggarakan sembahyang leluhur musim semi di Taman Pemakaman Yayasan Wijaya di kawasan Titi Papan dan Makam Yayasan Marga Wijaya Sibiru-biru.

Usai pelaksanaan upacara sembahyang leluhur, warga Marga Huang pindah ke kantor sekretariat Yayasan Keluarga Besar Wijaya Medan untuk makan bersama guna menjalin persahabatan dan persaudaraan antar warga Marga Huang. • idn/din

SIBIRU-BIRU (IM) - Perayaan Ceng Beng adalah perayaan tradisional warga Tionghoa untuk membersihkan kuburan dan melakukan ritual sembahyang leluhur.

Merupakan kebiasaan bagi generasi penerus untuk menghargai leluhur dan melakukan ritual sembahyang memberikan hormat kepada leluhur dengan penuh bakti. Mengenang jasa mereka yang telah melakukan perjalanan menyeberangi lautan untuk mencari nafkah disini. Sekaligus melahirkan anak cucu mereka.

Warga Marga Huang dari



Warga Marga Huang melakukan ritual sembahyang leluhur.



Warga Marga Huang melakukan prosesi sembahyang Tian Guan di Taman Pemakaman Yayasan Wijaya di kawasan Titi Papan.

Tingkatkan Sertifikasi Keahlian, ITS Jalin Kerjasama dengan DAS Certification

SURABAYA (IM) - Guna meningkatkan keahlian sivitas akademiknya dalam menyongsong target Research and Innovation University di masa mendatang, ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menandatangani MoU (Memorandum of Understanding) dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dengan DAS Certification.

Kegiatan ini dilakukan Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD dan Direktur Utama DAS Certification Herry Priyono, di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS, Rabu (6/4).

Menurut Bambang, MoU ini dihadirkan dengan melihat prospek ITS menjadi Research and Innovation University ke depannya.

“Dengan target ini, tentunya ITS membutuhkan keahlian yang mumpuni dari setiap sivitas akademiknya. Maka dari itu, kami menarik DAS Certification di ranah sertifi-



Diskusi yang dipimpin oleh Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati (kanan) dan Dirut DAS Certification Herry Priyono

kasi inovasi ilmiah, yang telah berstandar internasional,” ujarnya.

Dia menambahkan, DAS Certification dipandang sejalan dengan ITS dalam bidang riset dan inovasi. Dimana sama-sama bertujuan untuk target Indonesia Industry (INDI) 4.0, audit energi, dan pelatihan manajemen industri.

“Terlebih ITS didukung

dengan 10 riset inovasi di Gedung Research Center (RC) ITS, lima pusat kajian strategis, dan diterapkan melalui empat kluster inovasi sebagai hilirisasi produk, yang aman dibawa ke Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKSTI) untuk dipublikasikan ke masyarakat,” ungkapnya.

Nantinya, kerjasama ini

akan fokus pada riset mahasiswa ITS, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan asesmen yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

“Dengan harapan, setelah lulus mahasiswa ITS sudah memiliki sertifikasi internasional berstandar ISO. Agar dapat disasarkan ke pasar industri Indonesia dan in-

ternasional, serta BUMN,” tambahnya.

Dia juga berharap, ITS dan DAS Certification dapat meluaskan kerjanya. Dengan merambah ke dunia training dan seminar umum, yang akan ditargetkan untuk mahasiswa tahun pertama.

Sementara itu, Dirut DAS Certification Herry Priyono, mendukung penuh kerjasama

ini. Herry memaparkan bahwa beberapa inovasi, riset, dan kebutuhan sivitas akademika ITS ini, dapat ditingkatkan melalui beberapa program ISO yang disediakan.

Di antaranya, ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 27001 Information Security Management System, dan lain

sebagainya.

“Melalui kerja sama ini, DAS Certification dapat menjamin mutu dan kualitas sertifikasi yang lebih luas dan kompetitif di dunia global. Sambil mempertahankan tingkat keahlian dari sivitas akademika, yang nantinya tergabung dalam program pelatihan tersebut,” ujarnya.

“Sertifikasi ini juga mendapatkan pengakuan dari United Kingdom Accreditation Service (UKAS), International Accreditation Forum (IAF), dan Safety Scheme in Procurement (SSIP),” ungkapnya.

Dia juga berharap penuh kepada ITS, untuk terus merargetkan banyak keahlian dasar yang dibutuhkan oleh sivitas akademiknya.

“Khususnya untuk mahasiswa tingkat akhir. Agar dapat mempertahankan eksistensi dan tingkat keahliannya di ranah kerja. Sesuai dengan target ITS sebagai Research and Innovation University, pionir inovasi di Indonesia,” pungkasnya. • anto tze

Kunjungi PSMTI Riau, Tjhai Chui Mie Ceritakan Perjuangannya Menjadi Wali Kota Singkawang

SINGKAWANG (IM) — Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Selasa (5/4) lalu mengunjungi Sekretariat PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau, di Jalan Setiabudhi, Pekanbaru.

Kunjungan Wali Kota Tjhai Chui Mie beserta rombongan disambut langsung Ketua PSMTI Riau Stephen Sanjaya dan pengurus lainnya. Silaturahmi dengan pengurus PSMTI Riau berlangsung dengan santai dan penuh kekraban.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menceritakan pengalamannya terjun ke dunia politik serta perjuangan panjang menjadi Wali Kota Singkawang, Provin-



Wali Kota Tjhai Chui Mie dan rombongan berfoto bersama pengurus PSMTI Riau.

si Kalimantan Barat.

“Suatu kebahagiaan bisa berkumpul bersama pengurus PSMTI Riau dan Pekanbaru yang banyak bergerak dalam bidang sosial, pendidikan dan budaya,” katanya kepada Metro Riau.

Wali Kota Tjhai Chui Mie berharap PSMTI Riau bisa meningkatkan silaturahmi sesama Tionghoa di Riau dan seluruh nusantara serta dapat membantu masyarakat Pekanbaru. “Ini merupakan perkumpulan yang kegiatannya lebih kemanusiaan. Kita berharap PSMTI Riau semakin jaya dan maju,” ujar Tjhai Chui Mie.

Sementara itu Stephen Sanjaya mengucapkan terima kasih atas kunjungan Walikota

Singkawang disela-sela kunjungannya ke Kota Pekanbaru. “Terima kasih atas kunjungan salah satu putri terbaik dari suku Tionghoa yakni Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie,” ucapnya.

Stephen menjelaskan secara kelembagaan PSMTI tidak berpolitik, hanya mendorong anggota untuk terjun ke berbagai bidang kehidupan, termasuk politik. Karena salah satu tujuan PSMTI untuk mengisi pembangunan.

Turut hadir dalam acara silaturahmi tersebut, Sekjen PSMTI Riau Tony, Ketua Harian PSMTI Riau Jailani Tan, Wakil Ketua Bidang Media Ket

Tjng dan pengurus lainnya. • idn/din

Bupati Sambas Resmikan Pekong Fuk Tet Chi di Jawai Selatan

SAMBAS (IM) - Bupati Sambas Satono didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Sambas Yunisa Satono, Minggu (3/4) lalu meresmikan Kelenteng (Pekong) Fuk Tet Chi di Desa Sabaran, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas.

Peresmian dihadiri Komandan Kodim 1208 Sambas Letkol Inf Dadang Armada Sari, Anggota DPRD Kabupaten Sambas, tokoh masyarakat, tokoh Tionghoa, dan Forkopimcam Kecamatan Jawai Selatan.

“Pertama saya ucapkan

selamat atas peresmian Pekong Fuk Tet Chi ini. Semoga bermanfaat untuk masyarakat Tionghoa di sini yang akan beribadah,” kata Satono.

Bupati Satono mengatakan Kelenteng Fuk Tet Chi dibangun atas prakarsa masyarakat secara gotong-royong. Dia sangat mengapresiasi hal tersebut sebagai bukti bahwa jiwa persatuan masyarakat Kabupaten Sambas dalam pembangunan sangat tinggi dan harus terus dijaga.

“Disampaikan bahwa Pekong ini dibangun atas partisipasi banyak orang. Ini tanda

bahwa jiwa gotong-royong masyarakat kita sangat tinggi. Ini patut diapresiasi dan dibudayakan,” kata Bupati Satono.

Bupati Satono meminta pengurus Kelenteng Fuk Tet Chi harus selalu kompak dan menjaga solidaritas. Agar Pekong yang dibangun dengan dana miliaran tersebut bisa dijaga, dirawat dan dilestarikan.

“Pekong ini dibangun dengan bagus, megah, dan indah. Kalau tidak dijaga dan dirawat, percuma juga. Pengurusnya harus kompak. Karena bersatu kita teguh, bercerai kita

runtuh,” katanya lagi.

Bupati Satono berpesan kepada pengurus Kelenteng Fuk Tet Chi agar selalu menjaga kebersihan lingkungan Pekong. Sebab, Jawai Selatan adalah destinasi wisata masyarakat. Dia berharap, Pekong Fuk Tet Chi juga bisa dijadikan destinasi wisata baru.

“Kebersihan harus dijaga, sehingga Pekong ini bisa jadi destinasi wisata masyarakat. Banyak orang datang ke Jawai Selatan, sehingga bisa datang melihat Pekong Fuk Tet Chi ini,” tandas Bupati Satono. • idn/din



Bupati Sambas Satono meresmikan Kelenteng (Pekong) Fuk Tet Chi di Desa Sabaran, Kec. Jawai Selatan, Kab. Sambas.

Kelompok MVC Medan Gelar Jalan Pagi, Menghidupkan Kembali Persahabatan

MEDAN (IM) - Kelompok Master Ceremonies, Videographer dan Cameraman yang disingkat MVC telah berdiri hampir 30 tahun.

Setelah melalui perjalanan panjang yang berliku, ang-

gota kelompok MVC Medan menghidupkan kembali persahabatan yang terjalin di masa lalu. Mereka pada Sabtu (2/4) lalu berkumpul di lapangan Benteng dan melakukan kegiatan jalan pagi selama satu jam lamanya.

Setelah berjalan pagi bersama, semua yang hadir lalu pindah ke Restoran HTT Mr Tea di Jalan Mangkara No.23-25 Kawasan Medan Petisah.



Restoran tersebut didirikan salah seorang anggota MVC yaitu Zhong Yong En.

Kemudian semua yang hadir makan pagi bersama sambil berbincang-bincang.

Selanjutnya mereka semua orang menggalang dana untuk disumbangkan kepada pembawa acara Li Tian Sheng. Dengan harapan dirinya dapat segera pulih kembali. • idn/din



Anggota Kelompok MVC berfoto bersama.



Anggota Kelompok MVC berjalan pagi bersama di Lapangan Benteng Medan.



Anggota Kelompok MVC berfoto bersama.

Tokoh Tionghoa Daniel Johan Berduka, Ibunda Terkasih Christina Johan Meninggal Dunia



Anak cucu keluarga mendiang Christina Johan.

JAKARTA (IM) - Ibunda terkasih tokoh komunitas Tionghoa yang juga anggota DPR RI dari Partai PKB Daniel Johan, Christina Johan, Senin (4/4) lalu meninggal dunia di

RS PIK pada pukul 11.30 WIB dalam usia 80 tahun.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Grand Heaven No. 101-102, Jakarta.

Pada Rabu (6/4) sore lalu,

dilakukan proses naik altar untuk melakukan pertobatan dan pelantunan sutra Buddha.

Pukul 17.00 WIB, mengundang pimpinan Vihara Avalokitesvara, Maha Bhiksu Duta-

vira Sthavira (Suhu Benny) untuk memimpin keluarga melantunkan sutra Buddha, semoga semangat kebaikan terlahir kembali di Tanah Suci. Prosesi upacara perpisahan

agama Buddha pada pukul 9.00 WIB. Dan jenazah Jumat (8/4) akan dimakamkan di Pemakaman Gunung Gadung Bogor.

Sejumlah pimpinan berbagai organisasi sosial di Indonesia,

pejabat pemerintah, anggota kader Partai PKB, kerabat dan rekan datang untuk menyampaikan belasungkawa secara langsung, atau mengirimi karangan bunga atau memasang

iklan duka untuk menyampaikan belasungkawa. Ibunda terkasih Daniel Johan, Christina Johan mendidik anak-anaknya dengan baik. Hingga putra putrinya meraih sukses. • jhk/din



Suhu Benny memimpin keluarga mendiang Christina Johan membaca sutra Buddha sekaligus mendoakan agar Ibunda terkasih dilahirkan kembali di Tanah Suci.